

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

Oleh:

Dwi Sheca Adilla¹

Yeni Oren Saputri²

Eva Febriani³

Annisa Tri Auliandari⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: yeniorensaputri@gmail.com, dwishecaadilla@gmail.com,
efebriani968@gmail.com, annisaad83@gmail.com.

Abstract. *This causal-comparative quantitative study aims to analyze the effect of financial problems and conservative accounting attitudes on tax avoidance in Islamic banks in Indonesia during the period 2020 -2023. Using secondary data from the annual financial reports of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) and multiple linear regression analysis, this study found that financial problems have a positive effect on tax avoidance practices; that is, increasingly unstable financial conditions encourage banks to become more involved in efforts to reduce their tax liabilities. Conversely, the results show that conservative accounting practices have a negative effect on tax avoidance, indicating that a higher level of prudence in profit reporting correlates with fewer cases of tax avoidance. These findings highlight the importance of prudence and transparency in financial reporting. Therefore, this study recommends that regulators and Islamic bank management strengthen the implementation of these principles to minimize tax avoidance practices in Indonesia's Islamic financial sector.*

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

Keywords: *Financial Distress, Accounting Conservatism, Tax Avoidance, Islamic Banking, 2020–2023.*

Abstrak. Penelitian kuantitatif kausal-komparatif ini bertujuan menganalisis pengaruh masalah keuangan dan sikap konservatif dalam akuntansi terhadap penghindaran pajak pada bank syariah di Indonesia periode 2020-2023. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan analisis regresi linier berganda, studi ini menemukan bahwa masalah keuangan memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak; artinya, kondisi finansial yang semakin tidak stabil mendorong bank untuk lebih terlibat dalam upaya mengurangi kewajiban pajak. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap konservatif dalam akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, mengindikasikan bahwa tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dalam pelaporan keuntungan berkorelasi dengan lebih sedikit kasus penghindaran pajak. Temuan ini menyoroti pentingnya prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kepada regulator dan manajemen bank syariah untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip tersebut guna meminimalkan praktik penghindaran pajak dalam sektor keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Financial Distress, Accounting Conservatism, Tax Avoidance, Islamic Banking, 2020–2023.*

LATAR BELAKANG

Kesulitan keuangan adalah kondisi di mana pendapatan perusahaan gagal menutupi total biaya dan kewajiban, yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan jika tidak ditangani. Penelitian ini menyoroti pertumbuhan penjualan sebagai indikator prediktif. (Mariam and Terawati 2025). Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, yang menyebabkan kebangkrutan. Model Altman Z-Score membantu menentukan tingkat kesulitan keuangan di perusahaan, membantu dalam penilaian dan manajemen risiko. (Say 2024). Masalah multidimensi yang memiliki dampak fisik dan psikologis, konsekuensi yang merugikan bagi individu dan keluarga, dan telah diteliti secara luas di berbagai bidang. (SOLER 2023).

Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan belum tentu mengadopsi strategi perencanaan pajak yang agresif. Serta menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti profitabilitas dan leverage, memainkan peran yang lebih penting. (Andriana, Mariana, and Andari 2025).

ketentuan pajak untuk transaksi murābahah di bank Islam menciptakan kesulitan keuangan dengan beralih dari model perdagangan ke model jasa, mengorbankan kepatuhan syariah dan meningkatkan biaya, pada akhirnya mengurangi daya saing terhadap bank konvensional karena masalah pajak bergand. (Hidayah, Muslim, and Azis 2022). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung melakukan strategi penghindaran pajak, sebagaimana ditunjukkan pada perusahaan manufaktur sektor konsumen non-siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Komariah and Herliansyah 2024).

Hal ini menyoroti perlunya tata kelola perusahaan yang lebih baik dan penguatan regulasi perpajakan untuk meminimalkan penghindaran pajak di Indonesia. (Marfuah, Dewi, and Khairunissa 2025). Ketegangan antara penghindaran pajak dan kepatuhan syariah dalam perbankan Islam, menekankan bahwa sementara pengecualian pajak meringankan beban, hal itu dapat mengorbankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga memerlukan revisi peraturan untuk menyelaraskan undang-undang perpajakan dengan persyaratan keuangan Islam. (Hidayah, Muslim, and Azis 2022).

Perusahaan perbankan syariah harus mengadopsi pendekatan yang lebih konservatif agar selaras dengan prinsip-prinsip tersebut. (Putri et al. 2024). Untuk mendorong praktik etis dan mencegah perilaku eksploitatif, yang berpotensi memengaruhi keputusan terkait pajak dalam perbankan Syariah. (Syafri 2025).

Konservatisme adalah pemikiran politik yang menolak perubahan dan mempertahankan status posisi saat ini, menekankan penghormatan terhadap agama dan tradisi. ("The Political Change in the Conservatism Thought: From Traditional Conservatism to New Right" 2022). Konservatisme terhadap penghindaran pajak di perusahaan perbankan syariah berfokus pada perbandingan perlindungan aset (Hifdz al-Mal) antara perbankan syariah dan konvensional, dengan menekankan keadilan, transparansi, dan pencegahan kerugian dalam perbankan syariah. (Jasmiko et al. 2024). Serta berfokus pada promosi nilai-nilai humanis, inklusivitas sosial, dan keadilan

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

ekonomi dalam keuangan Islam, dengan lebih menekankan prinsip-prinsip etika daripada isu-isu terkait pajak. (Maulana 2025). Pendekatan ini menekankan pentingnya konteks historis dan politik dalam memahami pemikiran konservatif, dan menunjukkan bahwa konservatisme terus beradaptasi dan berfungsi dalam konteks politik saat ini, mencerminkan tujuan para pemikir dan aktor politik masa kini. (Jones 2024).

Tristan J. Rogers menjelaskan "Conservatism, Past and Present," adalah seperangkat ide yang berakar dalam sejarah, berfokus pada pelestarian dan promosi kebaikan manusia. Rogers menjelaskan bahwa konservatisme telah didefinisikan secara berbeda sepanjang waktu, termasuk sebagai reaksi terhadap Revolusi Prancis dan sebagai disposisi untuk mempertahankan status quo. Ia juga mengeksplorasi isu-isu kontemporer seperti nasionalisme, populisme, dan tanggung jawab, menunjukkan bahwa konservatisme adalah filosofi yang koheren dan menarik. (Rogers 2024).

Konservatisme juga menyoroti bahwa koneksi politik berdampak negatif terhadap tarif pajak efektif di bank-bank Islam, yang menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara tata kelola dan praktik perpajakan di sektor ini. (Ajili and Khelif 2020). Selain itu konservatisme juga berfokus pada hubungan antara tata kelola perbankan Syariah dan stabilitas ekonomi, dan lebih menekankan pada sistem keuangan yang etis. (Suryono 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dalam kategori causal-comparative, bertujuan untuk meneliti pengaruh dari financial distress dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak di bank syariah Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Subjek yang menjadi fokus penelitian ini mencakup semua bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sementara pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang menyusun laporan keuangan tahunan secara menyeluruh dan memiliki data relevan untuk perhitungan variabel-variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan dan OJK. Proses analisis data dilaksanakan dengan regresi linier berganda untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews. Sebelum menguji

hipotesis yang diajukan, dilakukan verifikasi asumsi klasik yang mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan keabsahan model regresi.

Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen, yang mencakup pemanfaatan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bank syariah serta informasi keuangan lain yang relevan dari tahun 2020 hingga 2023. Data sekunder ini dipilih karena sifatnya yang objektif, sudah melewati proses audit, dan dipublikasikan secara resmi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan data sekunder memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait variabel financial distress, konservatisme akuntansi, dan penghindaran pajak berdasarkan informasi yang tercatat dan dapat diukur secara histori.

Variabel Independen

Variabel yang ada dalam sebuah penelitian mengacu pada ciri-ciri yang dimiliki oleh objek yang diteliti. Objek penelitian dapat terdiri dari orang, kegiatan, atau kejadian yang berasal dari objek itu sendiri dan dijelaskan melalui keadaan masing-masing objek tersebut. Dari kajian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua tipe variabel yang digunakan, yaitu variabel yang tidak tergantung dan variabel yang tergantung.

Variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas disebut sebagai variabel tergantung. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak berfungsi sebagai variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor atau pengaruh terhadap variabel lain. Dalam studi ini, variabel bebas yang diteliti meliputi: Kesulitan Keuangan, Konservatisme, Agresivitas dalam Pelaporan Keuangan, dan Ketidakpastian Lingkungan.

Financial Distress

Kesulitan finansial atau financial distress adalah keadaan di mana suatu perusahaan tidak dapat membayar utangnya sesuai dengan jatuh tempo. Jika perusahaan terus-menerus tidak dapat memenuhi kewajiban kepada krediturnya, hal ini dapat

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

berakibat pada masalah likuiditas dan bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan. Dalam situasi keuangan yang sulit, perusahaan bisa menimbulkan masalah bagi para investornya, yang pastinya ingin berinvestasi pada perusahaan yang solid dan dapat memberikan keuntungan berupa dividen. Studi ini memanfaatkan Altman Z score untuk menganalisis tingkat kesulitan finansia.

$$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1E$$

Penjelasan :

A = Modal kerja / Aset total

B = Rasio laba ditahan / Aset total

C = Rasio laba sebelum bunga / Aset total

D = Rasio nilai pasar ekuitas / Liabilitas total

E = Rasio penjualan / Aset total

Konsevatisme

Konservatisme adalah penekanan pada pengakuan aset dan laba dengan cara yang hati-hati, sekaligus mengakui kewajiban dan beban yang timbul akibat ketidakpastian yang dapat berdampak pada bisnis dan perekonomian. Prinsip kehati-hatian dalam konservatisme mendorong para pengambil keputusan untuk meminimalkan risiko kesalahan di masa depan. Salah satu prinsip kunci dalam konservatisme akuntansi adalah larangan untuk mengharapkan keuntungan sebelum mereka benar-benar terwujud; jika perusahaan memiliki pilihan dalam metode akuntansi yang digunakan, mereka sebaiknya memilih metode yang paling menguntungkan bagi mereka. Untuk menghitung konservatisme dalam penelitian ini, akan diterapkan rumus berikut:

$$CONACC = \frac{NI + DEP - CFO \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = Conservatism Based On Accrued Items

NI = Laba tahun berjalan

DEP = Beban penyusutan aset tetap

CFO = Cash flow from operations

TA = Aset total

Tax Avoidance

Penghindaran pajak biasanya dijelaskan melalui penggunaan CETR (Tingkat Efektif Pajak Tunai). CETR adalah perbandingan antara jumlah pembayaran pajak tunai yang tercatat dalam laporan arus kas bagian operasi dan dibagi dengan EBIT, yang merupakan laba sebelum pajak penghasilan atau pendapatan sebelum dikenakan pajak. Sebuah perusahaan tampak melakukan lebih sedikit tindakan penghindaran pajak ketika nilai CETR lebih tinggi; sebaliknya, nilai CETR yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan lebih banyak penghindaran pajak.

Berikut adalah rumus CETR:

$$1 - \frac{\text{ETR}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan:

ETR = Effective Tax Rate (tingkat efektivitas pajak)

Beban Pajak = Total pajak penghasilan yang dibebankan perusahaan dalam satu periode

Laba Sebelum Pajak = Laba yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meliputi bank syariah dari tahun 2020 hingga 2023. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan masing-masing lembaga yang dapat diakses di website mereka. Dalam studi ini, pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengelompokan data sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Tabel berikut ini menunjukkan pemilihan sampel yang akan diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel Sampel Perbankan Syariah Periode 2020-2023

No	Keterangan	Jumlah
	Bank Islam yang merilis laporan keuangan antara tahun 2020 dan 2023.	13

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

	Bank Islam yang tidak menghasilkan laba berturut-turut antara tahun 2020 dan 2023	(4)
	Lembaga keuangan Islam yang kekurangan data yang dibutuhkan untuk penelitian.	(0)
	Bank syariah yang tidak menerima rupiah sebagai pembayaran.	(0)
	Jumlah sampel bisnis.	9
	4 tahun kali jumlah sampel.	36

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini disusun untuk menampilkan informasi mengenai variabel penelitian yang mencakup rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum, nilai minimum, dan varians. Ujian deskriptif memberikan gambaran dari setiap variabel penelitian yang sudah diolah. Berikut adalah contoh dari uji deskriptif untuk sampel penelitian yang dilakukan pada waktu bersamaan:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Tax avoidance	36	-3.12	.95	.2603	.76956
Financial distress	36	5623.50	69325894960.00	2335081958.000	1577318520.00000
Konservatisme	36	-0.8	.26	.0222	.06091
Valid N (Listwise)	36				

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel yang telah disediakan, peneliti bisa mengambil kesimpulan terkait statistik deskriptif untuk setiap variabel, yaitu:

1. Nilai rata-rata kesulitan keuangan adalah 2335081958,0000; nilai terendah adalah 5623,50 pada Bank Victoria Syariah tahun 2023, dan tertinggi adalah

69325894960,00 pada Bank BCA Syariah tahun 2020. Kesulitan keuangan memiliki deviasi standar sebesar 11577318520,0000, yang lebih tinggi dari rata-rata. Hal ini menunjukkan adanya ketidakteraturan pada variabel kesulitan keuangan.

2. Bank Syariah Bukopin memiliki nilai terendah sebesar -0,08 pada tahun 2020, sementara Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai tertinggi sebesar 0,26 pada tahun 2021. Nilai rata-rata konservatisme adalah 0,0222. Data konservatisme ini tidak homogen, terbukti dari perhitungan simpangan baku sebesar 0,06091, yang lebih tinggi dari nilai rata-rata.
3. Rata-rata tingkat penghindaran pajak adalah 0,2603, dengan Bank Muamalat Indonesia mencatat nilai terendah pada tahun 2023 sebesar -3,12 dan Bank Panin Syariah mencatat nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 0,95. Standar deviasi penghindaran pajak adalah 0,76956, yang lebih tinggi dari rata-rata dan menunjukkan adanya fluktuasi dalam data penghindaran pajak.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Distribusi normal residual dinilai melalui uji normalitas. Distribusi normal pada residual menunjukkan bahwa proses pemilihan model regresi telah dilakukan dengan benar, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih akurat karena keluaran model regresi lebih sesuai dengan kondisi aktual. Saat melakukan uji normalitas, residual dianggap terdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05. Residual dianggap terdistribusi tidak normal jika nilai probabilitas kurang dari 0,05.

Hasil Data SPSS

One-Sample Kolmogorov-smirnov Test			
			Unstandardized Residual
			36
Normal Parameters		Mean	.0000000

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

	std.Deviation	.76329864
Most Extreme Differences	Absolutute	.214
	Positive	.176
	Negative	-.214
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Liliefors Significance Correction		

Sesuai dengan uji Kolmogorov - Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai residu terdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas model regresi, hasil uji normalitas yang diperoleh dari keluaran SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,121 yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Untuk memastikan apakah variabel-variabel independen memiliki hubungan yang signifikan, uji multikolonieritas dilakukan. Ketika variabel-variabel independen tidak berhubungan, model regresi yang baik dihasilkan. Pertimbangkan nilai faktor inflasi varians (VIF) saat memeriksa potensi multikolonieritas. Masalah multikolonieritas muncul jika nilai VIF lebih besar dari 10; sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10, tidak ada masalah multikolonieritas.

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Financial distress	.974	.1.026
Konservatisme	.876	.1.141

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian SPSS yang diperlihatkan, nilai VIF untuk kolinearitas statistik setiap variabel independen berada di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat keterkaitan antara setiap

variabel independen dan tidak ada permasalahan multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu pengujian hipotesis yang umum digunakan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varians pada residual dalam model regresi, digunakan uji heteroskedastisitas. Dalam studi ini, Uji White diterapkan untuk mengevaluasi adanya isu heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai yang diperoleh dari sampel.

Apabila nilai Prob merupakan chi-kuadrat. Jika chi-kuadrat lebih besar dari 0,05, itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Chi-kuadrat.

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	sig
1	(Konstant)	294	259		1.135	.265
	Financial distress	-4.354E-13	.0000	-.007	-.036	.971
	Konservatisme	-550	2.405	-.044	-.229	.820

Hasil yang tertera di atas mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi untuk setiap variabel jauh melampaui ambang 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

	Unstandarized Residual
Test Value	-.0121
Cases< Test Value	23
Cases> Test Value	36

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

Total Cases	32
Number Of Runs	37
Asym. Sig (2-tailed)	.181

Hasil yang ditampilkan di atas mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel berada di atas 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Analisi Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi ganda dalam penelitian ini adalah untuk mengenali pengaruh krisis keuangan, konservatisme, pelaporan keuangan yang aktif, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak. Hasil dari analisis regresi ganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	sig
1	(Konstant)	4.267	3.642		-.896	.931
	Financial distress	.371	.088	.370	3.531	.002
	Konservatisme	.021	.010	.847	1.389	.618
a. Dependent Variable: tax avoidance						

Dari data yang telah diolah di atas, terlihat bahwa nilai konstanta mencapai 4,267, sedangkan tingkat financial distress berada di angka 0,371. Konservatisme tercatat sebesar 0,021. Dengan demikian, hasil dari perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,267 + 0,371X_1 + 0,021X_2 + 0,732X_3 + 0,241X_4 + e$$

Persamaan regresi yang disebutkan dapat diuraikan seperti berikut:

1. Nilai awal dari pengurangan pajak tercatat pada angka 4,267, yang berarti jika tidak ada variabel independen, pengurangan pajak akan turun sebesar 4,267.
2. Koefisien regresi untuk variabel isu keuangan berada pada angka 0,371, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada isu keuangan akan berdampak pada peningkatan pengurangan pajak sebesar 0,371.
3. Koefisien regresi yang berkaitan dengan sikap konservatif adalah 0,021, yang menunjukkan bahwa dengan bertambahnya 1 unit pada sikap konservatif, pengurangan pajak akan bertambah sebesar 0,021.

4. Uji F

Koefisien peluang (F-statistik) yang diperoleh dari analisis regresi berfungsi sebagai uji F. Apabila nilai Prob(F-statistik) kurang dari 0,05, maka model regresi dinyatakan sesuai dengan data, sehingga hasil analisis ini dapat diterapkan.

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.336	4	105.562	40.092	.000
	Residual	20.392	31	8.127		
	Total	20.728	35			
a. Dependent Variable: tax avoidance						
b. Predictors: (Constant), Agresivitas, Financial Distress, Ketidakpastian lingkungan Konservatisme						

Berdasarkan evaluasi F yang telah selesai dilakukan, bisa disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kesulitan keuangan, sikap konservatif, agresivitas dalam laporan keuangan, dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi penghindaran pajak.

Hasil Uji Hipotesis

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

Berikut ini adalah ringkasan dari hasil analisis hipotesis yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan serta efek positif dan negatif antara variabel independen (kesulitan keuangan, sikap berhati-hati) dan variabel dependen (penghindaran pajak):

Hipotesis	Koefisien	Probalitas	Keterangan
Financial Distress berpengaruh Positif terhadap Tax Avoidance	0,371	0,002	Didukung
Konservatisme berpengaruh Positif terhadap Tax Avoidance	0,021	0,618	Tidak Didukung

Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kesulitan keuangan memiliki angka yang signifikan, yaitu 0,002 (nilai $p < 0,05$). Ini berarti bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penghindaran pajak. Koefisien sebesar 0,371 menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berdampak positif pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak berkorelasi dengan rendahnya nilai CETR yang mereka capai, artinya perusahaan-perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan akan semakin mengadopsi berbagai strategi untuk menghindari pajak. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan posisi keuangan yang sulit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dapat dianggap benar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tantangan finansial berkontribusi pada penghindaran pajak. Perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan lebih cenderung untuk gagal memenuhi kewajiban pajaknya. Hasil dari penelitian ini selaras dengan teori agensi, di mana manajemen berusaha untuk mengurangi beban biaya yang ditanggungkan pada perusahaan saat menghadapi kesulitan finansial demi mempertahankan relasi yang baik dengan para pemegang saham.

Pengaruh Konservatisme terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan informasi yang terdapat di Tabel diatas nilai signifikansi untuk aspek konservatisme tercatat pada angka 0,618 ($0,618 > 0,05$) dan koefisiennya mencapai 0,021. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini mengindikasikan bahwa Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak di lembaga keuangan syariah selama tahun 2021 hingga 2023. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2, yang menyatakan bahwa kondisi keuangan yang sulit berdampak positif terhadap penghindaran pajak, tidak mendapatkan dukungan.

Konservatisme akuntansi tidak memberikan efek pada penghindaran pajak. Ini disebabkan oleh adanya peraturan perpajakan yang mengurangi kecenderungan untuk menghindari pajak. Alasannya, perusahaan cenderung menghindari situasi yang dapat merusak reputasi atau menurunkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan bisa menempatkan perusahaan dalam situasi yang berisiko bagi keberlangsungan dan perkembangan mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah keberadaan pemangku kepentingan yang berinvestasi dalam saham dan memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan. Jika seorang pemangku kepentingan memilih untuk keluar dari perusahaan, maka perusahaan akan kehilangan salah satu sumber pendanaan utama dan akan sulit untuk bersaing di pasar, sehingga penghindaran pajak pun tidak akan terjadi..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi dan diskusi yang telah dilakukan, terdapat dua kesimpulan krusial mengenai praktik penghindaran pajak. Pertama, keadaan kesulitan ekonomi memberikan efek yang cukup besar terhadap penghindaran pajak. Ini mengindikasikan bahwa saat suatu perusahaan menghadapi kesulitan finansial, tim manajemen cenderung lebih aktif dalam melakukan penghindaran pajak demi mengurangi biaya dan memperbaiki kondisi keuangannya. Kedua, Penghindaran pajak tidak terpengaruh secara signifikan oleh konservatisme akuntansi. Hal ini menyiratkan bahwa perusahaan tidak termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak terutama dengan menggunakan prinsip akuntansi yang baik dalam pelaporan keuangan, seperti mempercepat pengakuan biaya dan menunda pengakuan pendapatan.

Keterbatasan Penelitian

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023

Penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan tahunan dari bank syariah yang terdaftar di OJK antara tahun 2020 hingga 2023, sehingga temuan penelitian sangat tergantung pada sejauh mana data tersebut lengkap dan akurat serta tidak mempertimbangkan faktor non-keuangan. Selain itu, periode penelitian yang singkat membatasi pemahaman kita tentang hubungan jangka panjang antara kesulitan finansial, sikap konservatif, dan penghindaran pajak. Dengan fokus pada sektor perbankan syariah, hasil penelitian ini belum dapat diterapkan secara umum pada sektor lain. Metode regresi linier berganda yang digunakan hanya menilai keterhubungan linier antara variabel-variabel dan belum mengambil ke dalam akun kemungkinan adanya variabel mediasi atau moderasi yang dapat memberikan pengaruh.

Pengakuan

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi yang membuat penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2020-2023" ini bisa terwujud. Ucapan terima kasih ini secara khusus diarahkan kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas fasilitas serta kesempatan akademis yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan juga ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang melalui data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank syariah, telah menjadi sumber informasi penting untuk analisis regresi linier berganda yang dilakukan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen, dan rekan - rekan sekelompok untuk motivasi yang telah diberikan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman tentang pentingnya prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam laporan keuangan untuk mengurangi praktik penghindaran pajak di sektor keuangan syariah di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

AHSANUDDIN, PRIMA HALIM. "Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019." (2022).

- Aldaniar, Nadya, and Sapari Sapari. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 2.4 (2023): 369-388.
- Aldaniar, Nadya, and Sapari Sapari. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 2.4 (2023): 369-388.
- Amni, Abda Millatul, and Abdul Aziz Nugraha Pratama. "Pengaruh financial distress, ROA dan leverage terhadap tax avoidance dengan komite audit sebagai pemoderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 68-87.
- Astika, Nova Agnia, and Ardan Gani Asalam. "Pengaruh Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11.1 (2023): 95-106.
- Basri, Y. M., & Darlis, E. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 13-26.
- Chafifah, R. M. (2023). *PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS), KONEKSI POLITIK, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Dewi, Arintyas Wahyu Kumala. *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Dziktiara, Aninda Nofarija, and Elly Halimatusadiah. "Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating." *Bandung Conference Series: Accountancy*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Erni, S. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN
KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023**

*Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam
Kuantan Singingi).

- Fadhilah, Sella Fitriana, and Eny Kusumawati Kusumawati. "Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Leverage, dan Institutional Ownership terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24.2 (2024).
- Faleila, N. (2023). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA ERA PANDEMIC COVID 19* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Fauzan, Fauzan, Pingkhan Mutia Dewi Arsanti, and Ilham Nuryana Fatchan. "The effect of financial distress, good corporate governance, and institutional ownership on tax avoidance (empirical study of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period)." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (2021): 154-165.
- Febriyanto, Fery Citra. "Pengaruh financial distress dan prudence terhadap penghindaran pajak dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi." *Fortunate Business Review* 2.1 (2022): 1-19.
- Gian, Gian Anugerah Pratama, and Eva Herianti. "Property dan Real Estate Pengaruh Financial Distress dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance, Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi: Indonesia." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 5.2 (2022): 190-207.
- Gunarto, N. A. (2022). *Peran Financial Distress dalam Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance* (Doctoral dissertation).
- Hamlini, Hamlini, and Zikri Aidilla Syarli. "PENGARUH KONSERVATISME, FINANCIAL DISTRESSES, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)." *The Journal of Taxation: Tax Center* 6.1: 1-18.
- Hanah, S., & Syarah, N. (2025). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL

MODERASI. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1072-1078.

Hasmi, A. P., Amran, S. A., & Lestari, N. (2023). Konservatisme Akuntansi Sebagai Strategi Adaptif Perusahaan Manufaktur dalam Menghadapi Ketidakpastian: Sebuah Sintetik Analitik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 688-710.

Hermawan, Rony. "Pengaruh financial distress dan corporate governance terhadap tax avoidance." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2.2 (2022): 381-394.

Hernandhito, Narendra. *PENGARUH LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2023.

Hisa, Nadila Pratiwi Putri, and Aqamal Haq. "Pengaruh financial distress dan corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor aneka industri." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3.1 (2023): 2051-2058.

Izza, F. U. (2023). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Jannah, S. U. (2024). Analisis Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Agresivitas Pelaporan Keuangan, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2020-2023 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Jannah, Shilva Uzlifatul. *Analisis Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Agresivitas Pelaporan Keuangan, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2020-2023*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2024.

Khaya, L. N. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan TaxTransparency Terhadap Penghindaran Pajak Pada Bank Syariah Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Lu'lu'a, R. L. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN
KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023**

- Madia, E., Khaddafi, M., Yunina, Y., & Arliansyah, A. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance (Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen) Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(1), 29-49.
- Maharani, Eriza Nabila. *Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance*. Diss. UPN Veteran Jawa Timur, 2025.
- Mansur, F. (2025). DETERMINASI KONSERVATISME AKUNTANSI: PERAN FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(2), 12-23.
- Manurung, E., Pertiwi, F., & Syahdina, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2023. *Journal Human Resources 24/7: Business Management*, 1(3), 24-37.
- Napitupulu, C. F., & Lubis, N. I. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL WIDYA*, 5(2), 2116-2129.
- Natasya, Adinda, Muhammad Agus Sudrajat, and Maya Novitasari. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 6. 2024.
- Nugraha, E. Y. S., & Cahyaningtyas, F. (2025). Tingkat Kesulitan Keuangan, Peluang Pertumbuhan, dan Insentif Pajak: Implikasinya pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 10(1), 23-45.
- Octavianti, Vivi. *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2023.

- Polanunu, Rini, and Hexana Sri Lastanti. "Pengaruh Good Corporate Governance, Risiko Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4.1 (2024): 657-670.
- Pratama, N. P., and A. R. Rustam. "Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan (TIARA)* 1.1 (2023): 172-187.
- Rahman, F. (2024). *Pengaruh Financial Distress dan Free Cash Flow terhadap Earning Management pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Santi, E. E., & Tumirin, T. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesulitan Keuangan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba: Studi empiris pada perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2022. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1402-1412.
- Silfy, H. (2025). *ENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019–2023)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sumartha, I., Partika, I., & Wijana, I. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Konservatisme Akuntansi, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2018-2022)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Swandewi, Ni Putu, and Naniek Noviari. "Pengaruh financial distress dan konservatisme akuntansi pada tax avoidance." *E-Jurnal Akuntansi* 30.7 (2020): 1670.
- Syawal, M. M., Azis, A. D., & Prasetya, A. (2024). Pengaruh Intensitas Modal dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak. *eCo-Buss*, 7(2), 1433-1446.
- Tri Alfatmawati, N. P. (2023). *PENGARUH KESULITAN KEUANGAN DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN
KONSERVATISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 – 2023**

- Umah, R. (2023). *Pengaruh Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Vionika, M., Astarani, J., & Yunita, K. (2024). Pengaruh konservatisme akuntansi dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 313-324.
- Wahyuni, N. K. N., Abdi, I. N., & Susanti, J. (2023). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2022)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Widodo, Yulfian Ibnu Cahyo, Nofryanti Nofryanti, and Iin Rosini. "Corporate Governance memoderasi Related Party Transaction dan Financial Distress terhadap Penghindaran Pajak." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8.1 (2024): 669-676.
- Wila, Novelia HR Here, Linda Lomi Ga, and Sarlin P. Nawa Pau. "PENGARUH PROFITABILITAS, CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE." *TEMA* 24.1 (2023): 43-52.
- Yuliana, Dinda, Santi Susanti, and Sri Zulaihati. "Pengaruh financial distress dan corporate governance terhadap tax avoidance." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2.2 (2021): 435-451.